

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode suku kata pada penelitian yang dilakukan secara keseluruhan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan yang menjadi subjek penelitian yaitu AG, (MA 7, dan CA 11, jadi IQ AG adalah 63,63). Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah diberikan intervensi melalui metode suku kata, membaca permulaan yang diteliti mencakup membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan AG terlihat dari hasil keseluruhan penelitian pada setiap fase dari desain A-B-A:

1. Kemampuan awal membaca permulaan AG mencakup membaca suku kata, kata, kalimat sederhana dapat dikatakan rendah sebelum diberikan intervensi melalui metode suku kata.
2. Kemampuan AG dalam membaca permulaan (suku kata, kata, dan kalimat sederhana) terlihat meningkat setelah diberikan intervensi dengan metode suku kata, hal ini dapat dilihat dari peningkatan *mean level* yang diperoleh AG. Perbedaan *mean level* dari sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi yakni pada saat sebelum *mean level* yang diperoleh AG sebesar 22,75%, sedangkan sesudah mendapatkan intervensi melalui metode suku kata yakni sebesar 51,75%.
3. Terdapat pengaruh metode suku kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan (mencakup membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana) pada anak tunagrahita ringan dengan subjek AG kelas V SDN II Sanding- Garut.

B. Saran

Metode pembelajaran merupakan salah faktor eksternal yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran dapat ditemukan cara-cara agar materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik. Penelitian ini telah mengujicoba metode suku kata yang merupakan metode alternatif untuk membantu keberhasilan proses pembelajaran membaca permulaan. Hasil penelitian yang di dapat, metode suku kata ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Melalui metode suku kata siswa dapat membaca suku kata, kata yang diurai menjadi suku kata kemudian kembali menjadi kata, begitupun dengan kalimat sederhana. Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dari itu peneliti merekomendasikan bagi:

1. Guru

Metode suku kata dapat dijadikan metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mencakup suku kata, kata, dan kalimat sederhana bagi anak tunagrahita ringan yang berada disekolah berbasis inklusi.

2. Sekolah

Metode suku kata yang dilaksanakan di sekolah tentunya harus dikomunikasikan dengan orang tua, supaya pada saat siswa berada di rumah orang tua mampu memberikan pembelajaran membaca permulaan dengan metode yang mendukung.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang saya laksanakan pada satu subjek saja, dengan materi yang kurang, serta media yang sederhana. Oleh karena itu, harapan dapat menelaah lebih jauh tentang penerapan metode suku kata, peneliti juga hendaknya melaksanakan penelitian pada subjek yang lebih banyak, tentunya dengan materi yang lebih luas, serta penyajian metode yang lebih menarik sehingga anak tidak mudah merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.